

**UJI EFEKTIVITAS ANTIDIARE EKSTRAK ETANOL KULIT
PISANG KEPOK (*Musa paradisiaca* L.) PADA MENCIT
YANG DIINDUKSI OLEUM RICINI**

SKRIPSI



Oleh:

VINA ARIFIANTI

NIM 20040081

PROGRAM STUDI FARMASI PROGRAM SARJANA

FAKULTAS ILMU KESEHATAN

UNIVERSITAS dr. SOEBANDI

JEMBER

2024

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul *Uji Efektivitas Antidiare Ekstrak Etanol Kulit Pisang Kepok (Musa paradisiaca L.) Pada Mencit Yang Diinduksi Oleum Ricini* telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Vina Arifianti

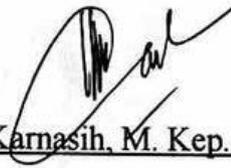
NIM : 20040081

Hari, Tanggal : Senin, 01 Juli 2024

Program Studi : Farmasi Program Sarjana
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji

Ketua penguji,



I Gusti Ayu Karnasih, M. Kep., Sp Mat

NIDN. 4005116802

Penguji II,



Dr. apt. Fifteen Aprila Fajrin, M. Farm

NIDN. 0015048203

Penguji III,



apt. Shinta Mayasari, M. Farm. Klin.

NIDN. 0707048905

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan,

Universitas dr. Soebandi



At Zahrah, S.ST., M.Keb
NIDN. 0719128902

Uji Efektivitas Antidiare Ekstrak Etanol Kulit Pisang Kepok (*Musa paradisiaca* L.) Pada Mencit Yang Diinduksi Oleum Ricini

*Antidiarrheal Effectiveness of Ethanol Extract of Kepok Banana Peel (*Musa paradisiaca* L.) on Mice Induced by Oleum Ricini*

Vina Arifianti^{1*}, Fifteen Aprila Fajrin², Shinta Mayasari³

^{1,3}Sarjana Farmasi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr. Soebandi

²Fakultas Farmasi, Universitas Jember

*Korespondensi Penulis : vinaarifianti14@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Abstrak

Latar Belakang: Hasil Riset Kesehatan Dasar, menyatakan bahwa angka prevalensi di Indonesia untuk diare adalah sebesar 6,8%. Penggunaan obat antidiare sintetik salah satunya adalah loperamide yang biasa digunakan sebagai terapi pengobatan dan dapat menimbulkan efek samping berupa mual, muntah, nyeri perut, dan konstipasi yang bersifat sementara. Salah satu bahan alam sebagai alternatif pengobatan yang diduga dapat digunakan sebagai antidiare adalah kulit pisang kepok (*Musa paradisiaca* L.) dengan senyawa yang terkandung adalah flavonoid dan tanin.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dosis efektif ekstrak etanol kulit pisang kepok pada mencit putih jantan sebagai antidiare.

Metode: Ekstraksi menggunakan metode *Ultrasound Assisted Extraction* (UAE) dan desain penelitian yang digunakan adalah eksperimental laboratorium dengan menggunakan hewan uji mencit putih jantan dengan membagi perlakuan kontrol negatif (Na CMC), kontrol positif (loperamide), kelompok perlakuan dosis 100 mg/kgBB, 200 mg/kgBB dan 400 mg/kgBB. Metode yang digunakan adalah metode proteksi terhadap oleum ricini berupa onset, frekuensi, bobot feses dan durasi diare. Data dianalisis menggunakan *One Way ANOVA* ($p < 0,05$).

Hasil: Hasil uji antidiare ekstrak etanol kulit pisang kepok menunjukkan bahwa dosis 400 mg/kgBB dengan rata-rata parameter onset diare (90,5 menit), frekuensi diare (6,75 kali), durasi diare (102,5 menit) dan berat feses (0,67 gram) tidak berbeda bermakna dengan loperamide.

Kesimpulan: Ekstrak etanol kulit pisang kepok memiliki aktivitas sebagai antidiare pada mencit putih jantan dengan dosis paling efektif adalah pada dosis 400 mg/kgBB.

Kata Kunci: antidiare; kulit pisang kepok; oleum ricini; UAE